

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas klub motor merupakan salah satu perkumpulan orang-orang yang memiliki hobi yang sama, tetapi tidak terbatas pada satu jenis motor (sepeda motor) saja. Berbagai macam jenis motor dapat bergabung dan menjadi anggota komunitas sebuah komunitas klub motor. Para anggotanya, umumnya mendapatkan kesenangan saat bertemu dan beraktivitas diantara sesama anggota klub motornya.

Keberadaan klub motor sebenarnya sudah ada sejak zaman kolonial Belanda. Namun, pada kala itu yang mendominasi keanggotaan klub motor hanyalah pada kalangan tertentu yakni golongan elit. Perkembangannya hingga saat ini sudah sangat jauh berbeda. Pada era ini, perkembangan klub motor tidak hanya pada kalangan menengah ke atas saja, tetapi juga semua orang dengan bebas dapat membentuk klub motornya sendiri. Biasanya klub motor terbentuk tidak hanya seperti klub motor Harley Davidson saja. Namun, kumpulan motor bisa saja dari kelas yang ber-CC rendah, seperti kumpulan motor zaman dulu, atau yang disebut sepeda motor jadul. Selain itu juga kumpulan motor *matic*, RX King dan lain sebagainya.

Oleh karena klub motor terbentuk karena adanya hobi yang sama, sehingga beberapa orang yang berkecimpung di dalamnya, berkeinginan untuk membentuk komunitas yang dapat memperkuat solidaritas diantara anggota klub motor, salah satunya ialah komunitas Motor Box. Motor Box merupakan

komunitas klub motor yang sering berkumpul atau yang biasa disebut dengan kopi darat (kopdar) pada berbagai agenda kegiatan. Awal mula terbentuknya Motor Box ini dimulai dari Kota Bandung. Setelah itu menyebar ke wilayah pulau Jawa hingga sampai di Medan, yang memiliki *homebase* di Jalan Sisingamangaraja. Selain itu juga, komunitas klub motor Box sering mengadakan kegiatan sosial untuk menggalang dana korban bencana alam, ikut melakukan kegiatan keagamaan, misalnya mengikuti hari besar agama, seperti pada saat merayakan puasa. Komunitas Motor Box sering membagikan takjil dan melakukan buka puasa bersama dengan masyarakat. Komunitas Motor Box juga sering melakukan *touring* lintas kota dan bahkan luar provinsi. Hal ini dilakukan bukan hanya semata-mata untuk bersenang-senang, namun untuk menjalin silaturahmi kepada anggota klub motor yang berada di luar wilayah. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, maka akan terjalin rasa pertemanan, persahabatan dan pada akhirnya akan menganggap anggota komunitas adalah seperti keluarga sendiri. Hal ini juga dapat dilihat dari kegiatan kunjungan yang dilakukan klub motor ke rumah-rumah anggota untuk menjalin persaudaran yang lebih dekat lagi.

Berdasarkan identifikasi awal penelitian di atas, penelitian ini urgen dilakukan dalam rangka menemukan upaya komunitas Klub Motor Box dalam menguatkan kekerabatan diantara anggota komunitasnya. Upaya komunitas dapat diidentifikasi dalam temuan kegiatan-kegiatan atau program-program yang telah, sedang, dan akan dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa latar belakang dibentuknya komunitas Klub Motor Box di Jalan Sisingamangaraja, Kota Medan?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan komunitas Klub Motor Box Medan dalam menguatkan solidaritas diantara anggota komunitas

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang dibentuknya komunitas Klub Motor Box di Jalan Sisingamangaraja
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan komunitas Klub Motor Box Medan dalam menguatkan solidaritas diantara anggota komunitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi kepada peneliti-peneliti selanjutnya terutama mengenai kajian solidaritas sosial yang terjalin diantara komunitas klub motor. Selain itu, sebagai sarana dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berkaitan dengan Antropologi Sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman dan pengalaman langsung oleh peneliti tentang upaya komunitas klub motor Box dalam menguatkan solidaritas antara anggota komunitas di Kota Medan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bacaan perpustakaan di lingkungan Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

